



KEPRIBADIAN TOKOH HIRO DALAM FILM KOIZORA OLEH NATSUKI IMAI

Anastasia Erin Da Cunha¹ Made Henra Dwikarmawan, S.S., M.Hum²

Program Studi Sastra Jepang Universitas Mahasaraswati Denpasar Jln.Kamboja No.11A,
Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80233

Correspondence Email: erindacunha@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze the personality of the main male character, Hiro in the drama of Koizora. The data source used in this study is a romantic love story drama entitled Koizora or in English called Sky Of Love. Using the theory of personality by Sigmund Freud (In Minderop, 2011:21-22) is divided into three parts of personality structure namely id, ego, and super-ego. Based on the analysis of Koizora drama, the results show that the more dominant personality in Hiro is the id. This can be seen from Hiro's actions at the beginning of the episode.

Keywords: *Personality, Id, Ego, Super Ego.*

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kepribadian tokoh utama pria yaitu Hiro dalam drama Koizora. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah drama kisah cinta romantis yang berjudul Koizora atau dalam bahasa Inggris disebut Sky Of Love. Menggunakan teori tentang kepribadian oleh Sigmund Freud (dalam Minderop, 2011:22) membagi struktur kepribadian menjadi tiga bagian yaitu id, ego dan superego. Dari analisis yang bersumber pada drama Koizora hasil menunjukkan bahwa kepribadian yang lebih dominan dalam diri Hiro adalah id. Hal ini dapat dilihat dari tindakan Hiro di awal episode.

Kata Kunci: *Kepribadian, id, ego dan super ego.*

Pendahuluan

Sastra adalah hasil ekspresi manusia dalam bentuk lisan maupun tulisan yang berdasar pada pola pikir, pendapat, pengalaman hingga perasaan dalam bentuk imajinatif. Panuti Sudjiman (エラー! ブックマークが定義されていません。990) berpendapat bahwa sastra adalah sebuah karya dalam bentuk lisan maupun tulisan yang memiliki nilai orisinal atau keaslian serta memiliki nilai keindahan. Sastra memiliki berbagai macam fungsi. Menurut Amir (20 エラー! ブックマークが定義されていません。3), fungsi sastra adalah sebagai hiburan, pendidikan, keindahan, sosial dan sejarah.

Menurut Sumardjo dan Saini (エラー! ブックマークが定義されていません。997) sastra dibagi menjadi dua bagian yaitu sastra non-imajinatif dan imajinatif.

Sastra non imajinatif yaitu karya sastra yang bersumber pada data-data asli. Jenis karya sastra ini bersumber pada sumber informasi yang dipercaya, kemudian dikemas dalam bentuk tulisan yang lebih menarik minat para pembacanya. Contoh karya sastra non imajinatif seperti biografi, catatan harian, surat, dan lain-lain. Sastra imajinatif, yaitu karya sastra yang terdiri dari puisi, prosa dan drama. Prosa sendiri dibagi menjadi prosa fiksi dan non fiksi. Prosa fiksi adalah karya sastra dalam bentuk narasi atau cerita yang bersumber pada pengalaman ataupun khayalan. Contoh prosa fiksi yaitu novel, cerpen dan novelet.

Drama merupakan sebuah kisah yang dibuat dalam bentuk dialog untuk menyampaikan suatu peristiwa yang terjadi. Pada zaman dulu drama sering diperlihatkan dalam pementasan seni teater. Seiring berkembangnya zaman, drama sudah dikembangkan dalam bentuk visual berupa film. Dalam sebuah drama ada berbagai peran yang dimainkan oleh seorang aktor maupun aktris utama serta peran pendukung lainnya. Dalam drama biasanya ditampilkan kepribadian tokoh utama baik aktris ataupun aktor, agar lebih menarik drama biasanya menyanyikan konflik yang menarik minat para penonton.

Seiring perkembangan zaman banyak sekali drama yang sudah bisa kita tonton dari berbagai negara seperti Jepang. Jepang sendiri banyak menghasilkan drama dengan berbagai genre yang banyak diminati oleh orang-orang salah satunya adalah *Koizora* atau dalam bahasa Inggris *Sky Of Love*. *Koizora* sendiri menceritakan kisah cinta antara Mika gadis polos dengan Hiro yang dikenal dengan laki-laki dengan rambut yang berwarna putih. Dalam drama ini para penonton akan dibuat terpesona dengan ketampanan Hiro sebagai seorang anak-anak laki-laki yang terkenal karena berpacaran dengan kakak kelas. Cerita ini menghadirkan konflik yang dapat menguras emosi dan air mata penonton akan perubahan sikap Hiro terhadap Mika. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang kepribadian tokoh utama laki-laki bernama Hiro yang dikenal sebagai anak nakal yang berlaku seenaknya pada orang lain. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku Hiro yang menyatakan kepemilikan dirinya atas Mika.

Pada penelitian ini teori yang digunakan dalam adalah teori tentang kepribadian menurut Sigmund Freud (dalam Minderop, 2011:21-22) yang terdiri dari *id, ego, dan super ego*. Berikut penjelasan masing-masing unsur kepribadian.

a) Id

Yaitu suatu aspek dalam diri yang mendorong seseorang dalam mendapatkan sesuatu. Sikap ini akan membuat seseorang untuk berusaha mencari kebahagiaan untuk dirinya sendiri dan menghindari dari sesuatu yang menurutnya merugikan.

b) Ego

Yaitu unsur yang berfungsi sebagai penengah antara *id* (keinginan) dan super ego (peraturan). Unsur ini dapat menolong seseorang dalam kehidupan seperti seorang anak yang ingin melanjutkan study ke jenjang perkuliahan namun terhalang karena kondisi ekonomi keluarga yang kurang. Dengan adanya Ego membantu individu dalam berusaha mencapai sesuatu yang diinginkan dalam hal ini adalah melanjutkan perkuliahan. Dengan adanya ego mendorong seseorang individu yaitu misalnya dengan bekerja. Pada zaman sekarang ini sudah banyak kita temukan banyak individu yang bekerja sambil kuliah. Hal ini menunjukkan peran ego dalam kondisi seorang individu.

c) Super Ego

Adalah sifat individu yang menunjukkan kepatuhan terhadap terhadap norma-norma maupun peraturan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian yang mengangkat tema tentang kepribadian sudah banyak dilakukan salah satunya adalah Jayanti (20 エラー! ブックマークが定義されていません。 4) ”Kepribadian Tokoh Uemura Dalam Drama Toire No Kamisama” dan Darmawan(2022) “Kepribadian Tokoh Utama Legoshi Dalam Anime Beastars”. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kepribadian tokoh. Perbedaannya adalah sumber data yang digunakan. Untuk penelitian Darmawan(2022) meneliti tentang kepribadian Legoshi pada anime Beastars dan Jayanti (20 エラー! ブックマークが定義されていません。 4) meneliti tentang tokoh Uemura Kana dalam drama Toire No Kamisama yang lebih membahas tentang dari sisi psikologis.

Metode

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer yaitu dalam bentuk drama yang berjudul “KOIZORA” tahun 2008. Koizora adalah film yang ditulis oleh Matsuki Watanabe pada tahun 2007 yang diperankan oleh Yui Aragaki dan Haruma Miura. Pada tahun 2008 Koizora dibuat dalam bentuk sebuah drama dengan total enam episode yang di perankan oleh Mizusawa elena(sebagai Tahara Mika) dan Seto Koji (sebagai Sakuroi Hiroki) atau biasa dikenal dengan Hiro.

Metode yang dikumpulkan dalam mengumpulkan data adalah metode simak bebas libat cakap, teknik catat dan rekam. Metode simak merupakan metode yang digunakan dalam memperoleh sebuah data dari tutur kata seseorang (Mahsun 20 エラー! ブックマークが定義されていません。 2). Teknik Rekam digunakan dalam

merekam percakapan antara tokoh yang diungkapkan dalam bahasa Jepang. Teknik Catat digunakan dalam mencatat ucapan tokoh dalam film Koizora dalam bahasa Jepang lalu diartikan dan ditulis dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah untuk dipahami. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami suatu peristiwa yang dialami yang berkaitan pada sikap, motivasi dan pemikiran seseorang (Moleong, 2007:6).

Hasil dan Pembahasan

Dalam kehidupan saat ini banyak orang mencari hiburan dari berbagai hal misalnya ada yang mengisi waktu liburnya dengan jalan-jalan ataupun kulineran. Di zaman sekarang banyak sekali drama dari berbagai negara yang banyak di gemari misalnya yang paling terkenal adalah pencinta drama Korea. Jepang pun terkenal dengan animenya seperti *Naruto* dan sebagainya. Selain anime, Jepang juga menyediakan drama dengan berbagai genre yang bisa dinikmati salah satunya adalah drama romantis anak sekolah “*Koizora*” yang menceritakan sepasang anak muda yang jatuh cinta. Mika gadis mencintai langit yang akhirnya jatuh cinta pada Hiro anak laki-laki yang menggemari musik. Hiro ditampilkan sebagai anak nakal yang identik dengan rambut yang berwarna putih. Kalau diawal dapat dilihat kepribadian sebagai anak yang nakal namun jika diikuti lebih lanjut ada sisi lain dari Hiro yang bisa terlihat. Hubungan Mika dan Hiro tidak berjalan mulus dikarenakan mantan Hiro yang merupakan kaka kelas tidak menerima keputusan Hiro dalam mengakhiri hubungan keduanya dan memilih menjalin kasih dengan Mika si anak baik. Hal ini membuktikan bahwa kita tidak bisa menilai seseorang dari tampilannya. Kita tidak bisa menyimpulkan bahwa orang bekelakuan buruk tanpa mengenalinya lebih dalam (Jayanti, 20 エラー! ブックマークが定義されていません。 4:2).

Drama dalam zaman sekarang sudah banyak dinikmati oleh masyarakat yang disediakan dari berbagai aplikasi. Drama yang menyajikan kisah cinta bertemakan anak sekolah banyak sekali digemari oleh para remaja. Peran antara aktris dan aktor utama biasanya akan dikemas oleh penulis, sutradara, dan produser dengan sebaik mungkin guna menarik minat masyarakat. Salah satunya adalah drama *Koizora* yang menceritakan kisah cinta antara Mika dan Hiro. Keduanya bersekolah pada SMA yang sama. Mika berada di kelas エラー! ブックマークが定義されていません。 -A sedangkan Hiro berada di kelas エラー! ブックマークが定義されていません。 -D. Alur yang disajikan dalam drama ini adalah alur mundur. Dimana adegan awal diawali dengan narasi dari Mika tentang pertemuan dengan Hiro yang membuat mereka harus menghadapi masalah-masalah yang ada. Pertemuan kedua ini diakibatkan oleh sahabat Mika yang bernama Aya. Aya menyukai teman Hiro yang bernama Nozomu. Sebenarnya pada adegan *flashback* drama Hiro diceritakan sudah

menyukai Mika karena insiden telepon genggam Hiro yang tertinggal di perpustakaan dan ditemukan oleh Mika. Dari usaha Mika memperbaiki jahitan pada gantungan hp Hirolah yang akhirnya mempertemukan kedua anak muda yang saling jatuh cinta.

Struktur Kepribadian Id, Super Ego dan Ego dalam Drama Koizora

Data-エラー! ブックマークが定義されていません。

Diawali dengan Mika yang ingin pergi melihat kembang api dan menemui sahabatnya di sebuah kedai makan yang sebelumnya sudah dijanjikan oleh Aya untuk memberikan sebuah kado untuk ulangtahun Mika. Saat hendak keluar ia tidak sengaja mendengar percakapan telepon antara ayahnya dengan teman sang ayah. Namun Ayah Mika tidak menyadari akan kehadiran Mika. Saat hendak berbalik Ayahnya menemukan Mika lalu menanyakan apakah Mika ingin pergi. Ayahnya memutuskan jika Mika ingin pergi sang ayahlah yang akan menghantarkan Mika sampai ke tempat pertemuan Mika dengan Sang sahabat Aya. Kemudian Mika setuju untuk di antarkan oleh sang ayah. Setelah sampai di tempat yang sudah dijanjikan oleh Aya Mika duduk sambil menunggu kedatangan sang sahabat namun tiba-tiba Mika bertemu dengan Tatsuya yaitu laki-laki yang merupakan teman sekelas Mika. Lalu terjadilah obrolan singkat antara Mika dengan Tatsuya. Dalam obrolan keduanya tiba-tiba Mika mendapatkan panggilan telepon sahabatnya yang mengatakan bahwa ia tidak jadi datang dan hadiah yang diberikan oleh Ayah adalah kehadiran Tatsuya. Mikapun terkejut namun ia hanya bisa menerima. Akhirnya Mika dan Tatsuya memutuskan keluar duduk di taman melihat kembang api sambil makanyakisoba, namun Mika tidak menyadari bahwa ada sisamakanan yang tertinggal di wajahnya. Tatsuya lalu spontan membersihkan sisa makanan namun di wajah Mika. Tiba-tiba Hiro pun datang menghampiri dan langsung membuang makanan dan membawa Mika pergi.

- 1) 美嘉 :いただきます。
- 達也 :くつついてる顔に。
- 美嘉 :ええ。
- ヒロ :ミーカは私の。
- 美嘉 :ちょっと。
- 達也 :待ってよ。
- Mika :Itadakimasu.
- Tatsuya :Kuttsuitteru kao ni.
- Mika :Eee.
- Hiro :Mika wa watshi no
- Mika :Chotto.
- Tatsuya :Matteyo.

- Mika :Selamat menikmati.
- Tatsuya :Ada sesuatu diwajahmu.
- Mika :Ee.

Hiro :Mika adalah Milikku.
Mika :Maksudmu apa?
Tatsuya :Tunggu.

Pada data-エラー!ブックマークが定義されていません。 terdapat adegan Mika merayakan ulang tahunnya dengan sahabatnya, namun di luar dugaan sahabatnya malah mempertemukan Mika dengan Tatsuya. Akhirnya walau dengan kebingungan Mika menghabiskan malam ulangtahunnya bersama dengan Tatsuya dengan makan Yakisoba di taman sambil melihat kembang api,tiba-tiba momen mereka dikejutkan dengan kedatangan Hiro secara tiba-tiba yang langsung menarik tangan Mika mengakibatkan yakisoba yang sedang dimakan Mika terbuang. Hiropun langsung menghadiahkan sebuah pukulan pada wajah Tatsuya dan langsung membawa Mika pergi.

Pada data di atas dapat ditemukan kepribadian Hiro yang bersifat *id* yaitu saat Hiro berkata “ ミーカは私の ”. “Mika wa watashino” “(Mika adalah Milikku)”. Seseorang yang berkepribadian *id* merupakan seseorang bersikap seenaknya. Hal ini dapat dilihat dari kedatangan Hiro secara tiba-tiba memukul Tatsuya kemudian mengatakan bahwa Mika adalah miliknya, lalu memukul Tatsuya. Keadaan ini menunjukkan Hiro yang bersikap sesuai dengan keinginannya. Lalu langsung membawa Mika pergi meninggalkan Tatsuya seorang diri. Dari data di atas menunjukkan kepribadian *id* yang dimiliki Hiro. Hal ini dapat dilihat dari sikap Hiro yang secara sepihak mengklaim Mika sebagai miliknya lalu memukul Tatsuya dengan seenaknya.

Data-2

Saat di Sekolah tersebar informasi bahwa Mika adalah gadis nakal. Dalam semua ruang terdapat tulisan dipapan yang menyebutkan bahwa Mika adalah gadis nakal. Aya yang mengetahui hal tersebut memberitahu Mika tentang apa yang sedang terjadi. Mika terkejut, ia melangkah masuk ke ruang kelas dan membaca tulisan tersebut, dengan menguatkan diri Mika mengambil penghapus untuk membersihkan tulisan, tiba-tiba Hiro masuk ke ruang kelas Mika dan langsung mengambil penghapus dan membersihkan tulisan tersebut lalu membawa Mika pergi. Tujuan mereka adalah ruang kelas-II yang merupakan kelas Saori kakak kelas yang merupakan mantan Hiro. Dengan penuh emosi Hiro memasuki kelas Saori dan lalu menendang meja kelas.

2) 美嘉 : 「ヒロ」
美嘉 : 「やめてよ。」

ヒロ : 「俺の音がいじめる奴は大体たとえ女でもなあ今度こそよ写真。ミーカは俺が守る。」

Mika : "Hiro."

Mika : "Yameteyo"

Hiro : "Ore no otaga ijimeru yatsu wa daitai tatoe onna demo naukondokoso yo shashin.Mika wa ore ga mamoru."

Mika : "Hiro"

Mika : "Hentikan."

Hiro : "Siapa yang berani menganiaya gadisku? Aku tidak peduli meskipun dia perempuan tidak akan kuampuni.Aku akan melindungi Mika."

Analisis Data-2

Dapat disimpulkan dari data di atas bagaimana emosi menguasai Hiro ketika tersebar kabar ke seluruh kelas yang menyebutkan bahwa Mika adalah gadis nakal. Hiro marah dan menghampiri Mika lalu pergi bersama ke kelas Saori. Di sini muncul ego dimana rasa ingin melindungi Mika muncul dengan mengatakan "俺の音がいじめる奴は大体たとえ女でもなあ今度こそよ写真。ミーカは俺が守る。" "Ore no otaga ijimeru yatsu wa daitai tatoe onna demo naukondokoso yo shashin.Mika wa ore ga mamoru." "Siapa yang berani menganiaya gadisku? Aku tidak peduli meskipun dia perempuan tidak akan kuampuni.Aku akan melindungi Mika". Peran ego di sini dapat dilihat dari bagaimana Hiro menyuarakan bahwa ia tidak akan mengampuni siapa saja yang berani membuly Mika sekalipun seorang wanita. *Id* muncul dari dalam diri Hiro ketika mendengar informasi tentang Mika yang dirundung. *Id* membuat Hiro tidak peduli dimana ia berada dengan emosi dia masuk ke ruang-ruangan kelas lalu dengan emosi menendang meja mengabaikan orang-orang yang ketakutan di dalam.

Data-3

Beberapa hari Mika bolos sekolah membuat Hiro keheranan karena yang Hiro tahu Mika adalah anak yang rajin. Setelah beberapa hari Hiro mendapat pesan dari Mika untuk bertemu di *cafe* untuk membicarakan sesuatu. Dengan semangat hari itu Hiro pergi menemui Mika.Ketika sampe di *cafe* Hiro mengahampiri Mika namun Hiro menyadari bahwa Mika dalam keadaan gelisah hal ini dapat dilihat dari raut wajah Mika. Berikut merupakan dialog ketika mereka bertemu.

3) 美嘉 : 「ヒロ 私は半でいっぱいだった。赤ちゃんが出来てヒロはなんて思う 太郎キュラ俺撮いするかあった。」

ヒロ : 「美嘉、お前が学校サボるなんて珍しいじゃん。」

美嘉:話がある。」

- ヒロ : 「どうして?どうして?大事な話分かる話など聞かれえかな。
美嘉:違う。中にヒロの赤ちゃんお腹にいるって。」
- ヒロ : 「おめでとうミーカ。俺が父親と母親なるんだな。」
- 美嘉 : 「できいの?」
- ヒロ : 「はい。」
- Mika : ”Hiro, Watashi wa han de ippaidatta .Akachan ga dekite Hiro wa nante omou dairyou kyura oreto isuru kaatta.”
- Hiro : “Mika, omae ga gakkou saboru nante mezurashiijan.”
- Mika : ”Hanashi ga aru.”
- Hiro : ”Doushite? Doushite? Taisetsuna hanshi wakaruru hanshi nado kikarekana.”
- Mika : ”Chigau. Nakani Hiro no akachan onaka ni irutte.”
- Hiro : ”Omedetou Mika, Ore ga chichioya to hahaoya narundana.”
- Mika : ”Dekiino?”
- Hiro : ”Hai.”
- Mika : ”Hiro, aku sangat cemas. Aku punya bayi. Apa yang akan kau katakan. Mungkin kau akan membenciku.”
- Hiro : “Mika, tidak biasanya kau bolos sekolah.”
- Mika : “Ada yang ingin ku bicarakan.”
- Hiro : “Ada apa? Apa ada yang penting? Jika kau ingin berbicara untuk memutuskan hubungan kita aku tidak mau dengar.”
- Mika : “Bukan. Aku sedang mengandung anakmu.”
- Hiro : “Selamat Mika, Kita akan menjadi orangtua.” (Sambil tersenyum)
- Mika : “Aku boleh melahirkan bayi ini?”
- Hiro : “Tentu saja.” (Sambil tersenyum)

Analisis Data-3

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran *Super ego* muncul dari dalam diri Hiro. *Super ego* adalah sifat Individu yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma-norma maupun peraturan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Kita dapat melihat *Super ego* dari dalam Hiro ketika mengucapkan selamat untuk Mika, dan bahagia ketika mengetahui bahwa ia akan menjadi seorang ayah yaitu dengan membelikan sepasang boneka kecil sebagai hadiah untuk anaknya. Hal ini dapat kita ketahui dari kalimat yang diucapkan oleh Hiro “おめでとうミーカ。俺他父親と母親なるんだな” “Omedetou Mika, Oreta chchioua to hahaoya narundana.” “ Selamat Mika, Kita akan menjadi orangtua. (Sambil tersenyum)”. Dari percakapan keduanya kita tahu bahwa hamil saat masih menjadi seorang pelajar adalah salah. Namun dari tindakan Hiro yang terlihat senang ketika mendengar kabar kehamilan Mika menandakan bentuk tanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan. Hal ini dapat kita lihat dalam episode selanjutnya dimana Hiro membuat perubahan dalam dirinya dengan menghitamkan rambutnya lalu berjanji pada orangtua Mika bahwa ia akan menikahi Mika ketika berumur エラー! ブックマークが定義されていません。 8

tahun. Seperti yang diketahui Jepang menetapkan umur legal untuk pernikahan adalah ketika berumur エラー! ブックマークが定義されていません。 8 tahun. Maka data ini akan sesuai dengan pendapat Sigmund Freud (dalam Minderop, 2011:21-22) yang menyatakan *super ego* adalah sifat individu yang menunjukkan kepatuhan terhadap terhadap norma-norma maupun peraturan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Simpulan

Dalam drama Koizora dengan berbagai moment dan persoalan yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian yang paling banyak muncul dari dalam diri Hiro adalah *id*. *Id* Hiro muncul ketika ia melihat Mika pergi bersama dengan Tatsuya, *id* membuat Hiro mengambil tindakan dengan menghampiri Mika dan Tatsuya lalu mengklaim sepihak bahwa Mika adalah miliknya juga dari tindakan Hiro yang seenaknya masuk ke ruang-ruang kelas lain lalu membuat keributan demi membela Mika yang dirundung. Ego Hiro dapat diketahui dari tindakan Hiro yang begitu emosional ketika mengetahui Mika dirundung. Super ego Hiro dapat kita ketahui melalui bentuk tanggungjawab atas kehamilan Mika.

Rujukan

- Amir.(2013). *Sastra*.Diakses dari <https://serupa.id/satra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/> Pada 22 Agustus pukul 20:30 Wita.
- Darmawan,I Wahyan Andi.(2022).”Kepribadian Tokoh Utama Legoshi Dalam Anime Beastars”.Depasar:Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Jayanti,Dwina Novi.(2014).”Kepribadian Tokoh Uemura Dalam Drama Toire No Kamisama”.Semarang:Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Mahsun.(2011).*Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi Metode Dan Tekninya(Edisi Revisi)*.Jakarta.Rajawali Pers.
- Minderop, Albertin. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*.Jakarta:Yayasan Pusat OborIndonesia.
- Moleong.(2016:6).*Metode Penelitian Kualitatif*.Diakses Dari <https://penerbitdepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/> Pada 22 Agustus.
- Panuti Sudjiman.(1990).*Sastra*.Diakses Dari <https://serupa.id/satra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/> Pada 22 Agustus.
- Sumardjo dan Saini.(1997).*Sastra*.Diakses Dari <https://serupa.id/satra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/> Pada 22 Agustus.